

PEMBENAHAN KAMPUNG SEHAT DI KELURAHAN JAGONG, KABUPATEN PANGKEP

**oleh Mahasiswa KKN-PPL Terpadu Angkatan XXI Universitas Negeri Makassar Domisili
Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan**

oleh:

Fitriawati Aufiyazzahrah¹, Nur Azira Azis², Rita Harnita Arifin³,

Hasniati HM⁴, Rahmat Ramadhoni⁵

¹Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi ke-SD-an, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Makassar

²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri
Makassar

³Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri
Makassar

⁴Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri
Makassar

⁵Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri
Makassar

Universitas Negeri Makassar, JL.A.P. Pettarani, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi
Selatan 90222

faufiyazzahrah14@gmail.com

azira29mei@gmail.com

ritaharnitaa07@gmail.com

hasniatihm@gmail.com

rahmatramadoni9@gmail.com

ABSTRAK

Kesehatan menjadi sorotan paling tajam saat ini karena pembangunan kesehatan merupakan salah satu kunci yang mempengaruhi pembangunan sektor lain. Kesehatan merupakan kebutuhan manusia paling utama dan menjadi prioritas mendasar bagi kehidupan. Masih banyaknya kasus terkait tentang kesehatan yang terjadi di negeri ini juga menjadi faktor utama mengapa kesehatan menjadi pekerjaan rumah yang sangat penting dalam pemerintahan.

Metode kegiatan yang dilakukan dimulai dengan tahap observasi, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil yang di dapatkan adalah perlu dilakukan pembenahan karena ditemukan tumpukan sampah yang sangat banyak di sekitar pinggiran sungai, hal tersebut terjadi karena tidak adanya petugas kebersihan setempat yang mengangkut sampah-sampah masyarakat. Oleh karena itu masyarakat setempat berinisiatif untuk membuang sampahnya di sungai.

Pelaksanaan pembenahan tersebut dilakukan secara bergotong royong dengan melibatkan masyarakat setempat dan berkordinasi dengan petugas kebersihan daerah setempat. Hal yang sangat ditekankan pada pembenahan ini adalah kesehatan. Dengan adanya pembenahan tersebut, diharapkan kepada masyarakat untuk lebih menjaga kebersihan lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempatnya.

Kata kunci: Pembenahan, Kampung sehat dan Kesehatan

ABSTRACK

Health is currently in the sharpest spotlight because health development is one of the keys influencing the development of other sectors. Health is the most important human need and a fundamental priority for life. There are still many health-related cases that occur in this country which is also a major factor in why health is a very important homework in government.

The method of activities carried out begins with the observation, preparation, implementation and evaluation stages. The results obtained are that it is necessary to make improvements because there are huge piles of garbage around the riverbanks, this is due to the absence of local cleaners carrying community waste. Therefore, the local community took the initiative to dispose of their garbage in the river.

The implementation of these improvements is carried out jointly by involving the local community and in coordination with local cleaning officers. The thing that is very emphasized in this improvement is health. With these improvements, it is hoped that the community will better maintain environmental cleanliness by disposing of garbage in its place.

Keywords: Improvement, healthy village, and health

PENDAHULUAN.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia, bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 28H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Menurut Slamet Riyadi ialah bagian dari integral ilmu kesehatan masyarakat yang khususnya mempelajari dan juga menangani hubungan manusia dengan lingkungannya di dalam keseimbangan dari ekologi dengan sebuah tujuan membina dan juga meningkatkan derajat kesehatan atau juga kehidupan yang sangat optimal. Sedangkan Menurut WHO (World Health Organization) Kesehatan lingkungan ialah sebuah kondisi lingkungan yang bisa menopang keseimbangan ekologi yang harus ada diantara manusia dan juga lingkungan supaya bisa menjamin keadaan sehat dari setiap manusia. Dan Menurut HAKLI (Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia) Kesehatan lingkungan ialah sebuah kondisi lingkungan yang bisa untuk menopang keseimbangan ekologi yang dinamis diantara manusia dan juga lingkungannya agar mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat dan juga bahagia.

Pemerintahan partisipatif dapat dimaknai sebagai wujud pemerintahan yang berupaya untuk mengakomodasi berbagai aspirasi yang muncul di masyarakat dan melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatan pemerintahan, baik dalam politik, ekonomi, pendidikan ataupun bidang kesehatan.

Bidang kesehatan menjadi sorotan paling tajam saat ini karena pembangunan kesehatan merupakan salah satu kunci yang mempengaruhi pembangunan sektor lain. Kesehatan merupakan kebutuhan manusia paling utama dan menjadi prioritas mendasar bagi kehidupan. Masih banyaknya kasus terkait tentang kesehatan yang terjadi di negeri ini juga menjadi faktor utama mengapa kesehatan menjadi pekerjaan rumah yang sangat penting dalam pemerintahan, salah satunya adalah terkait dengan angka kematian Ibu dan anak. Tingginya angka kematian Ibu dan kematian bayi menunjukkan masih

rendahnya kualitas pelayanan kesehatan. Demikian juga dengan tingginya angka kesakitan yang akhir-akhir ini ditandai dengan munculnya kembali berbagai macam penyakit lama, seperti malaria dan tuberculosis paru, merebaknya berbagai penyakit baru yang bersifat pandemic seperti HIV/AIDS, SARS, Covid-19, dan Flu Burung, serta belum hilangnya penyakit- penyakit endemis seperti diare dan demam berdarah.

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan merupakan kabupaten yang terletak di Pantai barat Sulawesi Selatan atau berjarak kurang lebih 51 km dari ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan. Luas wilayah Kabupaten Pangkep sebesar 12.311,43 km² yang terdiri dari 898,29 km² wilayah daratan dan 11.464,44 km² wilayah kepulauan, terbagi dalam 13 kecamatan, 9 kecamatan terletak di daratan dan 4 kecamatan terletak di kepulauan.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersinergi dalam program KKN-PPL Terpadu Kabupaten Pangkep di kecamatan Pangkajene, setelah melakukan observasi di kelurahan Jagong kami melihat kondisi lingkungan yang buruk yang tertuju pada pinggiran sungai yang terdapat tumpukan sampah-sampah masyarakat. Tujuan program ini adalah untuk memberikan kesadaran dan wawasan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan di lingkungan sekitar.

Dari permasalahan tersebut maka timbul solusi yang dapat kami berikan yaitu dengan bergotong royong dengan masyarakat sekitar untuk membersihkan sekitaran sungai, mengangkut sampah-sampah yang telah dikumpulkan dan berkoordinasi dengan pihak petugas kebersihan untuk mengangkut sampah yang ada di rumah-rumah masyarakat setiap hari serta memasang spanduk himbauan larangan membuang sampah di sekitaran sungai.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini berupa pembenahan pada lokasi yang telah kami tentukan, yang dimulai dengan :

1. Observasi awal
2. Tahap persiapan
3. Tahap pelaksanaan
4. Tahap evaluasi

Khalayak sasaran adalah masyarakat yang berada di kelurahan Jagong. Sedangkan mitranya adalah kelurahan Jagong. Waktu dan tempat pelaksanaannya mulai tanggal 18 Oktober 2020 di kelurahan Jagong, kabupaten Pangkep dengan sumber biaya kegiatan secara mandiri.

HASIL & PEMBAHASAN

Observasi awal

Survei awal dilakukan untuk membaca situasi di tempat pelaksanaan kegiatan yaitu di kelurahan Jagong, hasilnya menunjukkan perlu adanya pembenahan kampung sehat di Kelurahan Jagong tersebut melihat banyaknya tumpukan sampah di sekitaran sungai yang bisa menyebabkan timbulnya penyakit pada masyarakat sekitar kelurahan Jagong dan juga dapat menyebabkan terjadinya bencana banjir di kelurahan Jagong dan sekitarnya.

Persiapan

Pada tahap persiapan kita melakukan koordinasi dengan masyarakat setempat dan petugas kebersihan serta staf kelurahan Jagong untuk melanjutkan tahapan berikutnya yaitu tahap pelaksanaan. Kemudian melakukan persiapan alat yang digunakan dalam pembenahan kampung sehat ini, seperti menyiapkan cangkul, parang, karung, sapu lidi, sekop sampah dan kantong sampah.

Pelaksanaan

Pada tahap ini kita terjun langsung pada tempat kegiatan dan melaksanakan kegiatan yang akan dilakukan yaitu melakukan pembenahan kampung sehat di kelurahan Jagong, pembenahan yang dimaksud dalam hal ini yaitu gotong royong membersihkan dan pengangkutan sampah-sampah yang berada di sekitaran sungai kelurahan Jagong yang mempunyai dampak pada kesehatan masyarakat sekitar, tidak hanya itu tumpukan sampah juga dapat menimbulkan bencana banjir. Pada saat pelaksanaan pembenahan kampung sehat ini kita bergotong royong dengan masyarakat sekitar.



Gambar 1. Proses pengumpulan sampah



Gambar 2. Gotong royong bersama masyarakat setempat



Gambar 3. Pelaksanaan pembenahan



Gambar 4 . pelaksanaan pembersihan kampung sehat.

Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan pada bagian akhir kegiatan dengan melihat respon dari masyarakat terhadap himbauan dan pembenahan yang telah dilaksanakan pada tahap pelaksanaan. Maka dari itu tetap harus dilakukan evaluasi intensif terkait pembuangan sampah di kelurahan Jagong.

Pembahasan

Dalam kehidupan manusia, sampah dalam jumlah besar datang dari aktivitas industri (dikenal juga dengan sebutan limbah), misalnya pertambangan, manufaktur, dan konsumsi. Hampir semua produk industri akan menjadi sampah pada suatu waktu, dengan jumlah sampah yang kira-kira mirip dengan jumlah konsumsi.

Menurut definisi World Health Organization (WHO) sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (Chandra, 2006).

Menurut himpunan ahli kesehatan lingkungan Indonesia (HAKLI), kesehatan lingkungan adalah suatu kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologi yang dinamis antara manusia dan lingkungannya untuk mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat dan bahagia.

Kehidupan manusia tidak bisa terlepas dari sampah, kita sebagai manusia selalu berdampingan dengan sampah baik yang disebabkan oleh diri sendiri maupun lingkungan oleh karena itu sebagai manusia yang beriman kita diajarkan untuk selalu menjaga kebersihan yang dimulai dari diri sendiri dan mengajak orang lain karena lingkungan yang kotor akan berdampak pada segi kesehatan masyarakat setempat.

Apabila pengelolaan sampah yang tidak dilakukan secara sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan maka dapat menimbulkan berbagai dampak negatif. Dampak-dampak tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dampak terhadap kesehatan: tempat berkembang biak organisme yang dapat menimbulkan berbagai penyakit, meracuni hewan dan tumbuhan yang dikonsumsi oleh manusia.
2. Dampak terhadap lingkungan: mati atau punahnya flora dan fauna serta menyebabkan kerusakan pada unsur-unsur alam seperti terumbu karang, tanah, perairan hingga lapisan ozon.
3. Dampak terhadap sosial ekonomi: menyebabkan bau busuk, pemandangan buruk yang sekaligus berdampak negatif pada pariwisata serta bencana seperti banjir.

Oleh karena itu, dengan adanya pembenahan yang dilakukan di kelurahan Jagong mahasiswa berharap tidak akan ada dampak negatif yang ditimbulkan kembali yang telah dipaparkan dan setelah dilakukan pembenahan dan kordinasi ini maka perlu kesadaran dan kerjasama masyarakat untuk bersama-sama menjaga kebersihan lingkungan.

KESIMPULAN & SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan pelaksanaan program KKN-PPL Terpadu UNM angkatan 2017 di Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkep melalui kegiatan pembenahan kampung sehat memberikan wawasan tentang pentingnya kesehatan, menjaga kebersihan dan memberikan gambaran tentang kondisi lingkungan buruk atau kotor dan dampak yang akan ditimbulkan.

Diharapkan kepada seluruh masyarakat kelurahan Jagong untuk tetap menjaga kebersihan khususnya di sekitaran sungai yang menjadi sasaran pembuangan sampah dan kepada pemerintah setempat yang terkait diharapkan kerjasamanya khususnya petugas kebersihan untuk mengangkut

sampah yang ada di rumah-rumah masyarakat setiap hari sehingga hal-hal buruk yang tidak diinginkan nanti tidak terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

Amos Neolaka. 2008. Kesadaran Lingkungan. Jakarta: PT. Rineka Cipta dan Jamanti.

Hendri Hadiyanto. 2016. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Tatanan Keluarga Di Posdaya Al-Fadillah. Jurnal Surya: Seri Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume 2.

<https://www.walhi.or.id/wp-content/uploads/2018/07/uu-32-tahun-2009-ttg-Perlindungan-Dan-Pengelolaan-Lingkungan-Hidup.pdf>

<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2016/11/4-pengertian-kesehatan-lingkungan-menurut-para-ahli-dan-tujuannya.html>